



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian terdapat enam bagian yang akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Pada bagian objek penelitian akan dijelaskan secara singkat mengenai sesuatu yang diteliti dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Desain penelitian akan memuat kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya akan dijelaskan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini beserta dengan proksi pengukuran untuk setiap variabelnya.

Dalam penelitian dan pengujian variabel, diperlukan informasi yang terkait dengan variabel tersebut yang akan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Kemudian, data yang terkumpul akan diuji dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan teknik analisis yang cocok sehingga dapat diperoleh jawaban yang lebih akurat terkait dengan penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan versi LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu seperti likuiditas tinggi, dan juga termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir. Fokus objek penelitian terdapat pada informasi serta data dari laporan

© Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

atau bisa juga diperoleh dari situs resmi perusahaan.

Alasan peneliti memilih perusahaan versi LQ45 sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan – perusahaan tersebut dari segi indeks memiliki kinerja yang baik serta merupakan perusahaan besar yang ada di Indonesia, alasan pemilihan LQ45 sebagai objek penelitian juga didasarkan pada banyaknya kasus *fraud* yang menyangkut praktik kecurangan laporan keuangan yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar baik di dalam maupun di luar negeri. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji deteksi kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan besar yang memiliki kinerja baik, dengan menggunakan *fraud pentagon* sebagai alat pengukurannya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang adalah metode desain berdasarkan teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dipaparkan oleh Cooper dan Schindler (1991:126-29) dalam Business Research Method, yang mencakup:

1. Tingkat perumusan masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal berdasarkan tahapan perumusan masalah, di mana hipotesis dan pertanyaan penelitian menjadi awal dari penelitian ini dan memerlukan spesifikasi sumber data dan prosedur yang sesuai. Desain studi formal bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam batasan masalah penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode pengumpulan data (*Method of Data Collection*)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan (monitoring) pada data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Data tersebut dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan atau www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel yang diteliti (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* yang didasarkan pada pengendalian variabel yang diteliti. Hal ini berarti peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan melaporkan hasil penelitian terkait dengan kejadian atau situasi yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*Purpose of the Study*)

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi sebab-akibat (*casual-explanatory*), yang berfokus pada menjelaskan hubungan antara variabel yang satu menghasilkan perubahan pada variabel lainnya, serta mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Dimensi waktu (*The Time Dimension*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Penelitian ini, dalam dimensi waktunya, dapat dikategorikan sebagai kombinasi antara *cross-sectional* dan *longitudinal* karena data yang digunakan diambil pada satu waktu tertentu dan selama periode 3 tahun dari 2019 hingga 2021..

6. Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*)

Dalam ruang lingkup topik, penelitian ini dapat digolongkan sebagai studi statistik (*statistical study*), karena bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat generalisasi berdasarkan karakteristik sampel atau temuan yang disajikan berdasarkan representasi sampel yang valid dan hipotesis yang diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkup penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field study*) yang memperhatikan kondisi lingkungan aktual, karena objek penelitian berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI, terutama perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2019-2021. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari lingkungan sebenarnya dan bukan data simulasi.

8. Kesadaran Partisipan (*Participants' Perceptual Awareness*)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan data sekunder yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi perusahaan. Dalam hal kesadaran partisipan, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai rutinitas aktual, yang berarti data yang digunakan



dalam penelitian ini sesuai dengan realitas dan tidak mengganggu aktivitas rutin partisipan secara signifikan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat pengelompokan variabel menjadi dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel independen

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan diukur adalah kecurangan laporan keuangan, yang akan diproses dengan menggunakan model Manipulation Score yang dikembangkan oleh Messod D. Beneish yang dikenal juga sebagai Beneish M-Score.

Model Beneish M-Score menghitung indeks untuk delapan rasio laporan keuangan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan skor yang menunjukkan apakah terdapat kecurangan atau tidak. Kedelapan rasio yang digunakan untuk menghitung skor kecurangan menurut Beneish (1999:26-28) adalah sebagai berikut:

1. DSRI (*Days Sales in Receivables Index*)

DSRI merupakan rasio yang menghitung jumlah hari penjualan pada piutang dari tahun berjalan (t) dibandingkan dengan pengukuran tahun sebelumnya (t-1). Formula untuk menghitung DSRI adalah sebagai berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DSRI = \frac{Receivables(t)/Sales(t)}{Receivables(t-1) / Sales(t-1)}$$

2. GMI (*Gross Margin Index*)

GMI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin kotor tahun sebelumnya (t-1) terhadap margin kotor tahun berjalan (t). Rumus pengukuran GMI adalah sebagai berikut:

$$GMI = \frac{(Sales(t-1) - COGS(t-1) / Sales(t-1))}{Sales(t) - COGS(t)/Sales(t)}$$

3. AQI (*Asset Quality Index*)

AQI merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan aset jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan selain properti, pabrik, dan peralatan (PP&E) terhadap total aset pada tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran AQI adalah sebagai berikut:

$$AQI = \frac{(1 - Currentassets(t) + PPE(t))/Totalassets(t)}{(1 - Current assets(t-1)) + PPE(t-1)/Total assets(t-1)}$$

4. SGI (*Sales Growth Index*)

SGI adalah singkatan dari Sales Growth Index, yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan penjualan perusahaan pada



periode waktu tertentu. SGI mengukur persentase kenaikan atau penurunan pendapatan penjualan pada tahun berjalan (t) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (t-1). Rumus perhitungan SGI dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$SGI = \frac{Sales(t)}{Sales(t-1)}$$

5. DEPI (*Depreciation Index*)

DEPI adalah rasio yang membandingkan beban depresiasi pada tahun sebelumnya (t-1) dengan beban depresiasi pada tahun berjalan (t). Rumus yang digunakan untuk menghitung DEPI adalah sebagai berikut:

$$DEPI = \frac{(Depreciation(t-1) / (Depreciation(t-1) + PPE(t-1)))}{Depreciation(t) / (Depreciation(t) + PPE(t))}$$

6. SGAI (*Sales and General Administration Expense Index*)

SGAI merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan perbandingan atas beban penjualan umum dan administrasi tahun berjalan (t) terhadap tahun sebelumnya (t-1). Rumus pengukuran SGAI adalah sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{SGAI(t) / Sales(t)}{SGAI(t-1) / Sales(t-1)}$$

7. LVGI (*Leverage Index*)

LVGI adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang perusahaan terhadap total aktiva pada tahun berjalan (t) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (t-1). Formula pengukuran LVGI adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$LVGI = \frac{(Long\ term\ debt\ (t) + Current\ liabilities\ (t)) / Totalassets(t)}{(Long\ term\ deb\ (t -_1)) + Current\ liabilities\ (t -_1) / Total\ assets\ (t -_1)}$$

8. TATA (*Total Accruals in Total Assets*)

TATA merupakan rasio yang digunakan untuk menjelaskan keuntungan akuntansi yang didapat bukan dari keuntungan kas. Rumus pengukuran TATA adalah sebagai berikut:

$$TATA = \frac{Netoperatingprofit(t) - Cashflowsfromoperating(t)}{Totalasset(t)}$$

Indeks-Indeks yang telah dihitung sebelumnya akan dihitung kembali dalam perhitungan nilai Benesih M-Score dengan menggunakan model matematis. Perhitungan ini melibatkan penggunaan hasil dari setiap indeks sebelumnya dalam rumus Benish (1999:29) sebagai berikut:

$$Beneish\ M - Score = -4,840 + 0.920\ DSRI + 0.528\ GMI + 0.404\ AQI + 0.892\ SGI + 0.115\ DEPI - 0.172\ SGAI - 0.327\ LVGI + 4.679\ TATA$$

Apabila nilai indeks Beneish M-Score yang dihitung melebihi cut off -2,22, maka perusahaan dapat dianggap melakukan kecurangan laporan keuangan. Dalam model ini, terdapat dua kategori, yaitu perusahaan yang terindikasi



melakukan kecurangan laporan keuangan dengan nilai 1, dan perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan dengan nilai 0.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Variabel Independen

Variabel independen, yang juga disebut variabel prediktor atau stimulus, adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari beberapa faktor. Pertama, faktor tekanan yang diukur menggunakan variabel stabilitas keuangan dan target keuangan. Kedua, faktor kesempatan yang diukur melalui variabel pengawasan yang tidak efektif, karakteristik industri, dan kualitas auditor. Ketiga, faktor rasionalisasi yang diukur melalui pergantian auditor. Keempat, faktor kompetensi yang diukur melalui pergantian direktur. Kelima, faktor arogansi yang diukur melalui frekuensi kemunculan foto CEO. Setiap faktor diukur melalui proksi variabel dengan pengukuran yang berbeda-beda, yaitu:

1. Tekanan : Stabilitas Keuangan

Financial stability adalah dimana suatu perusahaan harus mengungkapkan keadaan keuangannya dalam kondisi yang stabi. Menurut SAS No. 99, manajer akan mengalami tekanan jika perusahaan menghadapi kondisi ekonomi dan industri yang sulit, serta situasi yang menantang bagi entitas yang beroperasi. Skousen, et. al. (2008:57) menggunakan rasio perubahan asset (ACHANGE) untuk mengukur *financial stability*, karena perubahan aset dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggambarkan keadaan stabil atau tidaknya keuangan perusahaan. Variabel stabilitas keuangan diukur dengan proksi berikut:

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2. Tekanan: Target Keuangan

Target keuangan merujuk pada target laba yang diharapkan untuk dicapai oleh perusahaan. Dien (2020:18) menjelaskan bahwa target keuangan merupakan tekanan berlebih untuk mencapai target keuangan pada manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab pada tata kelola. Variabel target keuangan diukur dengan proksi berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Kesempatan: Pengawasan yang tidak efektif

Pengawasan yang tidak efektif merujuk pada situasi di mana pengawasan dalam manajemen terhadap pelaporan keuangan kurang kuat dan dapat membuka celah bagi praktik kecurangan laporan keuangan. Menurut AICPA (2002:1751), pengawasan yang tidak efektif terjadi ketika kekuasaan terpusat pada satu individu atau kelompok kecil tanpa adanya kontrol atas kompensasi, dan ketidakmampuan untuk memonitor secara efektif proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Rasio proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris (BDOUT) akan digunakan sebagai proksi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawasan yang tidak efektif. Variabel pengawasan yang tidak efektif akan diukur dengan menggunakan proksi sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

4. Kesempatan: Sifat dari Industri

Skousen et al (2009:62) menguraikan bahwa dalam laporan keuangan, ada beberapa akun dengan saldo besar yang tergantung pada estimasi dan penilaian subjektif perusahaan, seperti piutang ragu-ragu dan persediaan. Sifat dari industri merupakan keadaan yang diharapkan atau diingkan oleh perusahaan. Hal ini yang mengakibatkan akun tersebut rawan untuk dimanipulasi serta terjadinya kecurangan laporan keuangan. Rasio piutang (*receivable*) digunakan sebagai metode untuk mengetahui besarnya jumlah piutang perusahaan dalam penelitian ini. Variabel sifat dari industri diukur dengan proksi berikut:

$$Receivable = \left(\frac{Piutang_t}{Penjualan_t} \right) - \left(\frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \right)$$

5. Kesempatan: Kualitas Auditor

Audit adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengurangi ketidaksesuaian antara informasi yang diberikan oleh manajemen dan pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan persetujuan atas laporan keuangan.

Fokus kualitas auditor eksternal berada pada pemilihan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdiri dari big four dan non big four. Ini dilandasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh keyakinan bahwa para investor cenderung lebih meyakini kepercayaan terhadap KAP big four dan menganggap bahwa mereka memiliki kemampuan lebih untuk menemukan dan mengungkapkan kesalahan dalam laporan

keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen. Variabel kualitas auditor eksternal dengan simbol AUDQUALITY diukur dengan proksi berikut:

Kualitas auditor eksternal menggunakan variabel dummy:

1 = Perusahaan menggunakan jasa audit KAP BIG 4.

0 = Perusahaan menggunakan jasa audit non KAP BIG 4.

6. Rasionalisasi: Pergantian Auditor

Pergantian auditor yang terjadi di perusahaan bisa dinilai sebagai bentuk untuk menghilangkan jejak fraud (fraud trail) yang sudah ditemukan oleh auditor sebelumnya. AICPA (2002:1751) menjelaskan bahwa auditor harus mengidentifikasi risiko salah saji material yang berasal dari laporan keuangan yang berpotensi mengandung kecurangan, sehingga auditor dapat menyadari adanya kecurangan. Perusahaan melakukan tindakan untuk mengganti auditor independen sebagai langkah untuk mengurangi kemungkinan auditor sebelumnya mendeteksi adanya kecurangan, berdasarkan asumsi tersebut. Variabel pergantian auditor dengan symbol AUDCHANGE diukur dengan proksi berikut:

Pergantian auditor menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

1 = Perusahaan melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0=Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

7. Kompetensi: Pergantian Direksi

Pergantian direksi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya, Wolfe dan Hermanson (2004) menjelaskan bahwa pergantian direksi mampu menyebabkan stress period yang akan berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan fraud, dan juga dapat mengurangi efektivitas dalam kinerja dikarenakan direksi yang baru memerlukan waktu untuk beradaptasi. Proksi pengukuran untuk variabel pergantian direksi dengan symbol DCHANGE, sebagai berikut:

Pergantian direksi menggunakan variabel dummy :

1 = Perusahaan melakukan pergantian direksi.

0 = Perusahaan tidak melakukan pergantian direksi

8. Arogansi: Frekuensi kemunculan foto CEO

Arogansi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki sifat superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya Crowe (2011). Arogansi diproksikan dengan frekuensi kemunculan foto CEO dalam laporan tahunan perusahaan, biasanya terdapat foto CEO perusahaan. Kehadiran foto tersebut dapat memicu rasa sombong atau arogansi terhadap jabatan dan status penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dimilikinya. Variabel frekuensi kemunculan foto CEO dengan simbol CEOPIC diukur dengan proksi berikut:

CEOPIC = Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan periode 2019-2021.

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi Pengukuran	Skala
1.	Kecurangan Laporan Keuangan	Dependen	FFR	Beneish M-Score Jika hasil perhitungan > -2,22, maka perusahaan terindikasi melakukan kecurangan. 1= perusahaan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. 0= perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan	Nominal
2.	Stabilitas Keuangan	Independen	ACHANGE	ACHANGE $= \frac{(Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1})}{Total\ Aset_{t-1}}$	Rasio
3.	Target Keuangan	Independen	ROA	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
4.	Sifat dari Industri	Independen	RECEIVABLE	RECEIVABLE $= \left(\frac{Piutang_t}{Penjualan_t} \right) - \left(\frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \right)$	Rasio
5.	Pengawasan yang tidak efektif	Independen	BDOUT	$BDOUT = \frac{Jumlah\ komisaris\ independen}{Jumlah\ dewan\ komisaris}$	Rasio
6.	Kualitas Auditor	Independen	AUDQUALITY	AUDQUALITY menggunakan variabel dummy: 1 = Perusahaan menggunakan jasa audit KAP BIG 4.	Nominal



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				0 = Perusahaan menggunakan jasa audit non KAP BIG 4.	
7.	Pergantian Auditor	Independen	AUDCHANGE	AUDCHANGE menggunakan variabel dummy sebagai berikut: 1 = Perusahaan melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya 0 = Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya.	Nominal
8.	Pergantian Direksi	Independen	DCHANGE	DCHANGE menggunakan variabel dummy : 1 = Perusahaan melakukan pergantian direksi. 0 = Perusahaan tidak melakukan pergantian direksi	Nominal
9.	Frekuensi Kemunculan foto CEO	Independen	CEOPIC	CEOPIC = Jumlah foto CEO yang ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan periode 2019-2021..	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber yang sudah ada. Jenis data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan versi LQ45 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Data ini akan diambil secara berurutan selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2021. Data dapat diakses melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.
2. Data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan, seperti: penjualan, harga pokok penjualan, aset, beban administrasi dan umum, beban depresiasi, hutang/kewajiban, laba operasi, arus kas operasi, laba bersih setelah pajak, jumlah komisaris



independen, jumlah dewan komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit, perubahan pada direksi serta jumlah foto CEO.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode 2019-2021. Sementara sampel adalah bagian atau representasi dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam hal ini, sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi.

1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik non-probabilitas yang memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diinginkan dan tujuan penelitian. Teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dalam memilih sampel, dipertimbangkan kriteria atau karakteristik tertentu yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang terdaftar di LQ45
2. Laporan keuangan perusahaan secara lengkap yang dapat diakses melalui website BEI dan website perusahaan
3. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 3 tahun berturut – turut selama periode penelitian 2019-2021, artinya tidak ada perusahaan keluar (*delisting*) atau baru masuk ke dalam daftar LQ45 pada pertengahan periode penelitian
4. Perusahaan harus memiliki kelengkapan variabel yang diperlukan dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang menghasilkan laba atau tidak merugi

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan pertimbangan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel dijelaskan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di LQ45	45
Pengurang:	
Laporan keuangan perusahaan secara lengkap yang tidak tersedia pada website Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan	-
Perusahaan terdaftar dalam LQ45 tetapi tidak tetap 3 tahun berturut-turut selama periode penelitian 2019-2021, artinya perusahaan keluar (<i>delisting</i>) atau baru masuk ke dalam daftar LQ45 pada pertengahan periode penelitian	(15)
Tidak memiliki kelengkapan variabel yang diperlukan dalam penelitian	(5)
Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang merugi	(2)
Jumlah sampel per tahun	23
Jumlah sampel selama periode penelitian 2019-2021 (Jumlah sampel per tahun selama periode penelitian 3 tahun)	69

Sumber: Data olahan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah akan mengolah dan menganalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari data penelitian tanpa menyimpulkan secara umum Ghozali (2016:9). Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mean, merupakan nilai rata-rata dari kuantitatif yang merupakan hasil dari penjumlahan seluruh data yang ada kemudian dibagi dengan total seluruh data yang ada.
- b. Minimum, merupakan nilai terkecil dari total seluruh data yang ada
- c. Maksimum, merupakan nilai terbesar dari total seluruh data yang ada.
- d. Standar deviasi, merupakan statistik untuk mengetahui berapa besar variasi data
- e. dari setiap variasi yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, maka semakin data tersebut bervariasi. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi maka semakin tidak bervariasi data.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling data*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan antara persamaan regresi yang menggabungkan (*pooling*) data *time-series* dan *cross-sectional* selama tiga tahun (2019-2021). Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut. Jika terbukti bahwa ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi, maka data tidak bisa digabungkan melalui *pooling*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Namun, jika tidak ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

Perlunya dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengujian pengaruh terkait variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dummy sebagai bantuan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan keputusan yang menggunakan $\alpha = 0,5$ (5%). Berikut penjelasan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian *pooling data*:

- a. Untuk melakukan pengujian dengan menggunakan variabel *dummy*, jumlah variabel *dummy* yang dibutuhkan adalah sama dengan jumlah tahun pengamatan dikurangi satu (T-1). Pada penelitian ini, karena terdapat tiga tahun pengamatan, maka akan digunakan dua variabel *dummy*. Bentuk dari variabel *dummy* yang digunakan dalam analisis adalah sebagai berikut:

Dummy1 (D1) : nilai 1 untuk tahun 2020, dan nilai 0 untuk 2019 dan 2021.

Dummy2 (D2) : nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk 2019 dan 2020.

- b. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 D + \beta_3 DX + \varepsilon$$

Untuk pengujian ini, persamaan regresi dibentuk sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned}
 FRAUD = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 RECEIVABLE + \beta_4 BDOUT \\
 & + \beta_5 AUDQUALITY + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 DCHANGE \\
 & + \beta_8 CEOPIC + \beta_9 D1 + \beta_{10} D2 + \beta_{11} D1.ACHANGE + \beta_{12} D1.ROA \\
 & + \beta_{13} D1.RECEIVABLE + \beta_{14} D1.BDOUT + \beta_{15} D1.AUDQUALITY \\
 & + \beta_{16} D1.AUDCHANGE + \beta_{17} D1.DCHANGE + \beta_{18} D1.CEOPIC \\
 & + \beta_{19} D2.ACHANGE + \beta_{20} D2.ROA + \beta_{21} D2.RECEIVABLE \\
 & + \beta_{22} D2.BDOUT + \beta_{23} D2.AUDQUALITY + \beta_{24} D2.AUDCHANGE \\
 & + \beta_{25} D2.DCHANGE + \beta_{26} D2.CEOPIC + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

FRAUD : Dalam penggunaan variabel *dummy* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan akan diberi kode 1 pada variabel *dummy*, sedangkan perusahaan yang tidak terindikasi akan diberi kode 0 pada variabel *dummy*.

D1 : *Dummy* 1 = 2019, 0 = selain 2019 (2020, 2021)

D2 : *Dummy* 1 = 2020, 0 = selain 2020 (2019, 2021)

ACHANGE : Rasio pertumbuhan aset

ROA : Rasio laba bersih yang diperoleh setelah dipotong pajak, dibagi dengan total nilai aset perusahaan

RECEIVABLE : Rasio piutang dibentuk dengan membagi nilai total piutang perusahaan pada tahun t dikurangi dengan nilai total piutang pada tahun t-1, dengan total penjualan pada tahun t

BDOUT : Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jumlah seluruh anggota dewan komisaris

AUDQUALITY : Variabel *dummy* yang digunakan untuk kualitas auditor:

1 = Perusahaan menggunakan jasa audit KAP BIG 4.

0 = Perusahaan menggunakan jasa audit non KAP BIG 4.

AUDCHANGE : Untuk mengukur pergantian auditor yang diikuti dengan pergantian KAP, digunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya

DCHANGE : Penggunaan variabel *dummy* untuk pergantian direksi: kode 1 menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pergantian direksi, sedangkan kode 0 menunjukkan bahwa tidak ada pergantian direksi yang terjadi pada perusahaan.

CEOPIC : Jumlah foto CEO yang ditampilkan pada laporan keuangan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$: Koefisien variabel independen

$\beta_9 - \beta_{26}$: Koefisien variabel *dummy*

ε : Residual *error*



- c. Lakukan pengujian kesamaan koefisien dan periksa nilai signifikansi (α) semua variabel dummy. Berikut adalah penentuan apakah data dapat *dipooling*:
 1. Jika semua nilai sig *dummy* variabel $> 0,05$ (α), maka data dapat *dipooling*
 2. Namun, jika ada setidaknya satu nilai sig *dummy* variabel $< 0,05$ (α), maka data tidak dapat *dipooling*.

3. Analisis Regresi Logistik

Ghozali (2016:321) menjelaskan bahwa analisis regresi logistik digunakan untuk menguji kemungkinan bahwa variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yang terdiri dari variabel metrik dan non-metrik, dengan variabel dependen yang berupa kategori atau variabel non-metrik. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan, yang dibagi menjadi dua kategori:

- 1 = Adanya indikasi perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan
- 0 = Tidak ada nya indikasi perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri dari beberapa variabel metrik, seperti: stabilitas keuangan, target keuangan, sifat dari industri,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawasan yang tidak efektif serta frekuensi kemunculan foto CEO. Penelitian ini juga menggunakan variabel non-metrik (kategori), yang terdiri dari: kualitas auditor (1 = perusahaan menggunakan jasa audit KAP BIG 4, 0 = perusahaan menggunakan jasa audit selain KAP BIG 4, pergantian auditor (1 = perusahaan melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya, 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian KAP untuk auditor independennya), dan pergantian direksi (1 = perusahaan melakukan pergantian direksi, 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian direksi). Dengan menggunakan kombinasi variabel metrik dan non-metrik yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini memenuhi kriteria teknik analisis regresi logistik

Menurut Ghozali (2016:321) bahwa asumsi normalitas data pada variabel indepen tidak perlu ada didalam analisis regresi logistic. Oleh sebab itu analisis regresi logistic yang dilaukaka dalam pengujian, sebagai berikut:

a. Menilai keseluruhan Model (*Overall model fit test*)

Tujuan dari pengujian keseluruhan model dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian model yang dihipotesiskan dengan data. Ghozali (2016:238) memberikan kriteria untuk menilai kesesuaian model yang dihipotesiskan, yaitu:

Ho : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

Ha : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka hasil pengujian yang diharapkan tidak tolak Ho, yang artinya model yang dihipotesakan *fit* dengan data. Untuk melakukan pengujian, dapat dibandingkan model yang hanya mengandung konstanta saja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan model yang telah ditambahkan variabel independent. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai $-2 \log$ likelihood (block 0) dengan nilai chisquare tabel ($df = n-1$). Jika nilai $-2 \log$ likelihood (block 0) lebih besar dari nilai chisquare tabel ($df = n-1$) artinya tolak H_0 yang berarti model yang hanya konstanta saja tidak *fit* dengan data, sementara jika nilai $-2 \log$ likelihood (block 1) lebih kecil dari chisquare tabel ($df = n-k-1$) artinya tidak tolak H_0 yang berarti model yang sudah ditambahkan variabel independen *fit* dengan data.

Langkah selanjutnya dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai $-2 \log$ likelihood pada awal (block 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood pada akhir (block 1) untuk mengetahui apakah terdapat penurunan nilai. Jika terdapat penurunan nilai $-2 \log$ likelihood (block 0) terhadap nilai $-2 \log$ likelihood (block 1), maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan *fit* dengan data dan model regresi yang digunakan merupakan model yang baik.

b. Menilai Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Menurut Ghazali (2016:329) Nagel R Square adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell R Square yang dapat memastikan bahwa nilainya bervariasi antara 0 sampai 1. *Nagelkerke's R Square* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kombinasi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan nilai *Nagelkerke R Square* yang dapat menggambarkan seberapa besar kombinasi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Semakin mendekati 0, maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen akan terbatas. Sebaliknya, semakin mendekati 1, maka variabilitas variabel dependen yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dijelaskan oleh variabilitas variabel independen akan semakin baik, yang artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. *Pengujian Kelayakan Model (Hosmer dan Lemeshow Test)*

Menurut Ghozali (2016:329) pengujian kelayakan model memiliki tujuan untuk menguji hipotesis nol terkait dengan kecocokan antara model dengan data empiris dalam arti pada model dengan data tidak ada perbedaan sehingga model dapat dikatakan fit. Berikut adalah penjelasan mengenai hipotesis yang diuji untuk kelayakan model:

Ho : Model yang terbentuk cocok dengan data observasi.

Ha : Model yang terbentuk tidak cocok dengan data observasi.

Dengan memperhatikan nilai signifikansi dari uji Hosmer and Lemeshow dan mengambil keputusan, diharapkan tidak tolak hipotesis nol, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$ (alpha), berarti tidak tolak Ho. Interpretasinya adalah adanya kecocokan antara model diterima dengan data observasinya atau model mampu memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$ (alpha), berarti tolak Ho. Interpretasinya adalah antara model dengan data observasinya terdapat perbedaan signifikan, sehingga *Goodness of fit* model tidak baik karena model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.



d. Tabel klasifikasi 2x2

Menurut Ghozali (2016:329) table klasifikasi dapat digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Tabel klasifikasi digunakan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021, sehingga dapat mengetahui kekuatan prediksi dari model tersebut

e. Pengujian Koefisien Regresi dan Pembentukan Model Regresi

$$\text{Model regresi logistik} = \text{Ln} \left[\frac{\rho}{1-\rho} \right] = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \dots + \beta_k x_k + \varepsilon$$

Keterangan:

ρ : Peluang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan

$1 - \rho$: Peluang dalam tidak melakukan kecurangan laporan keuangan

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

x_1, x_2 : Variabel – variabel independent

ε : Residual *error*

Berdasarkan model tersebut, berikut adalah model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\ln \left[\frac{Fraud}{1 - Fraud} \right] = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 RECEIVABLE + \beta_4 BDOUT + \beta_5 AUDQUALITY + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 DCHANGE + \beta_8 CEOPIC + \varepsilon$$

Keterangan:

FRAUD : Dalam penggunaan variabel *dummy* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, variabel *dummy* perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan akan diberi kode 1 pada variabel *dummy*, sedangkan perusahaan yang tidak terindikasi akan diberi kode 0 pada variabel *dummy*.

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$: Koefisien regresi masing-masing variabel

ACHANGE : Rasio pertumbuhan aset

ROA : Rasio laba bersih yang diperoleh setelah dipotong pajak, dibagi dengan total nilai aset perusahaan

RECEIVABLE : Rasio piutang dibentuk dengan membagi nilai total piutang perusahaan pada tahun t dikurangi dengan nilai total piutang pada tahun t-1, dengan total penjualan pada tahun t

BDOUT : Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris

AUDQUALITY Variabel *dummy* yang digunakan untuk kualitas auditor:

1 = Perusahaan menggunakan jasa audit KAP BIG 4.

0 = Perusahaan menggunakan jasa audit non KAP BIG 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AUDCHANGE : Untuk mengukur pergantian auditor yang diikuti dengan pergantian KAP, digunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP sebagai auditor independennya.

DCHANGE : Penggunaan variabel *dummy* untuk pergantian direksi: kode 1 menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pergantian direksi, sedangkan kode 0 menunjukkan bahwa tidak ada pergantian direksi yang terjadi pada perusahaan

CEOPIC : Jumlah foto CEO yang ditampilkan pada laporan keuangan

ε : Residual *error*

f. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial. Pengujian secara simultan adalah pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan secara bersama-sama, Pengujian secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan mengenai pengujian hipotesis:

1) Uji Signifikan Model Secara Parsial (Wald Test)

Pengujian wald adalah pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang masuk ke dalam model, pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji wald, pengaruh masing-masing variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independent terhadap variabel dependen dapat diketahui melalui bantuan dari hasil pengujian ini. Hipotesis statistik dijelaskan sebagai berikut:

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{o4} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{o5} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

$$H_{o6} : \beta_6 = 0$$

$$H_{a6} : \beta_6 > 0$$

$$H_{o7} : \beta_7 = 0$$

$$H_{a7} : \beta_7 > 0$$

$$H_{o8} : \beta_8 = 0$$

$$H_{a8} : \beta_8 >$$

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut adalah penjelasan tentang pengujian Wald yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 (α), memiliki arti tidak tolak H_0 , Artinya tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 (α), memiliki arti tolak H_0 . Artinya adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.